



KEMARAU BASAH: Pesepeda melintas saat hujan mengguyur kawasan Jalan Brigjend Katamsa, Kota Jogja kemarin (16/9).

Masuk Pancaroba, Cuaca Ekstrem Intai DIJ

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta meminta agar masyarakat meningkatkan kewaspadaan. Sebab cuaca ekstrem mengintai hingga dia bulan ke depan.

Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Yogyakarta Reni Kraningtyas mengatakan, berdasarkan hasil pengamatan pihaknya angin di wilayah Indonesia bagian selatan ekuator bertiup dari timuran. Sehingga mengindikasikan monsun Australia masih aktif.

Reni menjelaskan, kondisi tersebut memengaruhi curah hujan di Jogjakarta hingga tiga bulan ke depan. Misalnya selama September, curah hujan masuk kategori rendah menengah. Kemudian di bulan Oktober dan November, masuk kategori menengah hingga sangat tinggi. Menurutnya, September hingga Ok-

tober merupakan periode yang perlu diwaspadai. Sebab di masa itu, terjadi peralihan musim dari kemarau menuju penghujan atau pancaroba.

Reni menyebut, selama masa pancaroba potensi bencana hidrometeorologi akan meningkat. Lantaran intensitas hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang akan terjadi lebih sering.

"Sehingga bagi masyarakat dan pemerintah untuk lebih siap dan antisipatif terhadap berbagai potensi bencana hidrometeorologi," ujar Reni dalam keterangannya kemarin (16/9).

Terkait dengan kesiapan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Nur Hidayat mengaku sudah mengeluarkan Surat

Edaran Nomor: 100.3.4.4/1155 tentang kesiapsiagaan menghadapi potensi cuaca ekstrim.

Lewat edaran tersebut, masyarakat diminta untuk bersiap menghadapi potensi cuaca ekstrem dan musim penghujan. Terlebih selama September hingga November, karena bencana hidrometeorologi akan meningkat.

Nur menyatakan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan kampung tangguh bencana (KTB) untuk meningkatkan mitigasi. Yakni dengan mulai mengaktifkan sistem informasi kebencanaan berbasis warga dan menyiapkan titik kumpul darurat dan jalur evakuasi. "Kami juga telah meminta KTB agar segera melapor ke Pusdalop BPBD Kota Jogja jika terdapat kondisi darurat atau bencana," jelasnya. (inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005